



<http://ojs.iai-darussalam.ac.id/index.php/tarbiyah>

**PERAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DALAM MEMBANTU SISWA MEMAHAMI DINAMIKA SOSIAL
MASYARAKAT KONTEMPORER**

Lutfiatuz Zahro*

Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Darussalam

Email : zahra.ariel14@gmail.com

Abstrak

Ilmu pengetahuan sosial diajarkan untuk mengembangkan peserta didik menjadi warga negara yang baik. Mengacu pada tujuan Pendidikan nasional tujuan ilmu pengetahuan sosial adalah mengembangkan kemampuan untuk membetuk warga negara yang lebih baik. Jika dinamika masyarakat kontemporer dikaitkan dengan ilmu pengetahuan sosial maka ilmu pengetahuan sosial berperan dalam mengembangkan pemahaman siswa tentang dinamika masyarakat kontemporer. Sehingga siswa dapat. Siswa diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang dinamika masyarakat kontemporer agar mereka dapat membedakan dan menyaring mana yang sesuai dengan kepribadian bangsa sehingga perlu dipertahankan dan bagian mana yang tidak sesuai sehingga perlu dicegah. Pada penelitian ini menggunakan jenis metode studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian.

Kata Kunci: *Ilmu Pengetahuan Sosial, Dinamika Sosial Masyarakat Kontemporer*

A. PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan sosial adalah bidang studi yang menyelidiki masyarakat (makhluk sosial) dan hubungan antar individu-individu dalam masyarakat tersebut. Ilmu pengetahuan sosial bisa juga dipandang sebagai kajian atau studi yang berupaya menumbuhkan dan mengembangkan pengertian atau pemahaman tentang berbagai aspek kehidupan di sekitar siswa yang mencakup lingkungan fisik dan sosial (Supardan, 2022). Jika dilihat dari sudut pandang pakar ilmu

pengetahuan social di Indonesia, Ilmu pengetahuan social adalah studi sosial yang mengangkat konsep, teori ilmu sosial secara terpadu untuk memahami, mempelajari, memikirkan pemecahan masalah dalam masyarakat, sehingga memberikan kepuasan bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan, dengan tujuan mendidik anak menjadi warga negara yang baik (Nurjanah et al., 2021). Berdasarkan berbagai pengertian diatas, dapat dipahami bahwa ilmu pengetahuan social adalah bidang studi yang berupaya mengangkat konsep, teori ilmu sosial secara terpadu untuk memahami menumbuhkan dan mengembangkan pengertian atau pemahaman tentang masyarakat (makhluk sosial) dan hubungan antar individu-individu dalam masyarakat di sekitar siswa dengan tujuan mendidik siswa menjadi warga negara yang baik

Ilmu pengetahuan sosial diajarkan untuk mengembangkan peserta didik menjadi warga negara yang baik. Mengacu pada tujuan Pendidikan nasional tujuan ilmu pengetahuan sosial adalah mengembangkan kemampuan untuk membuat warga negara yang lebih baik. Tujuan diajarkannya Ilmu pengetahuan social adalah mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial dalam bentuk konsep dan pengalaman belajar yang dipilih atau diorganisir rangka kajian studi ilmu pengetahuan sosial (Subiyakto & Mutiani, 2019). Melalui pendidikan IPS, siswa diajarkan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepekaan dalam menghadapi kehidupan dengan tantangannya (Rahmad, 2016). siswa dengan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diharapkan dapat menjadi warga negara yang baik, memiliki kemampuan berpikir untuk menghadapi dan memecahkan masalah sosial, serta membuat siswa mampu mewarisi dan melanjutkan budaya bangsa mereka (Suardi et al., 2021). Merujuk dari berbagai penjelasan diatas siswa diberi pengetahuan sosial agar mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi warga negara yang baik.

Dinamika sosial berkaitan erat dengan istilah "perubahan sosial," karena kedua istilah tersebut menyiratkan fokus pada perubahan dari waktu ke waktu dalam suatu entitas sosial. Jika dikaitkan dengan era kontemporer, maka dinamika masyarakat kontemporer akan memiliki konsekuensi logis dengan munculnya istilah globalisasi. Secara sederhana, globalisasi dapat diartikan sebagai proses

interaksi dan integrasi antara masyarakat, perusahaan, dan pemerintah di seluruh dunia baik dalam aspek ekonomi, sosial, dan budaya, dan lain sebagainya (Hermawanto & Anggrani, 2020; Resen & Sushanti, 2022). Proses ini menggambarkan konektivitas internasional yang belum pernah terjadi sebelumnya dari dunia pasca-perang dingin. Istilah globalisasi pertama kali muncul pada awal abad ke-20. orang yang pertama kali menggunakan istilah globalisasi adalah Theodore Levitte pada tahun 1985 (Soediro, 2017). Globalisasi sangat terkait dengan sistem ekonomi dan pasar, yang berdampak dan dipengaruhi oleh isu-isu sosial, faktor budaya, spesifikasi daerah, waktu aksi, dan jaringan kerja sama.

Jika dinamika masyarakat kontemporer dikaitkan dengan ilmu pengetahuan sosial maka ilmu pengetahuan sosial berperan dalam mengembangkan pemahaman siswa tentang dinamika masyarakat kontemporer. Sehingga siswa dapat. Siswa diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang dinamika masyarakat kontemporer agar mereka dapat membedakan dan menyaring mana yang sesuai dengan kepribadian bangsa sehingga perlu dipertahankan dan bagian mana yang tidak sesuai sehingga perlu dicegah. Jadi dalam era kontemporer yang erat dengan globaliasasi Pendidikan ilmu pengetahuan sosial memiliki peran yang penting dalam memberikan pemahaman tetang dinamika masyarakat kontemporer.

B. PEMBAHASAN

Sebagai program pendidikan yang bertujuan membentuk warganegara yang baik (good citizen), maka Pembelajaran IPS harus mampu membekali siswa dengan berbagai kemampuan, yaitu:

1. Pengetahuan (knowledge)

Aspek Pengetahuan pada ilmu pengetahuan sosial meliputi penelitian ilmiah pada kehidupan manusia dan hubungan sosial, efek hubungan sosial dan nilai-nilai sosial, serta aspek sosial dari penelitian itu sendiri (Longino, 2019). Siswa diberikan pengetahuan tetntang berbagai realitas sosial yang ada di dunia dan disekitar tempat tinggalnya agar memiliki kemampuan untuk memecahkan berbagai masalah sosial yang ada di masyarakatnya (Anshori, 2014).

Jika dilihat dari topiknya maka mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mencakup berbagai topik yang memberikan siswa pengetahuan tentang bagaimana individu dan masyarakat berfungsi. Berikut adalah beberapa topik yang dapat dipelajari siswa dalam mata pelajaran ilmu sosial: 1) Antropologi yaitu studi tentang masyarakat dan budaya manusia, termasuk asal usul, perkembangan, dan keanekaragaman mereka (Wiranata, 2002). 2) Arkeologi yaitu studi cabang dari antropologi yang membahas tentang studi sejarah manusia dan prasejarah melalui penggalian dan analisis artefak, struktur, dan sisa-sisa fisik lainnya yang telah ditinggalkan (Ardiwidjaja, 2018). 3) Ekonomi, yaitu studi tentang bagaimana individu, pengusaha, dan pemerintah mengalokasikan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka (Anggraini et al., 2022; Jahja, 2021). 4) Geografi yaitu Studi tentang ciri-ciri fisik bumi, termasuk bentuk daratan, iklim, dan sumber daya alamnya, serta ciri-ciri dari segala macam bentuk hidup yang menduduki muka bumi, seperti flora dan fauna (Dora & Endayan, 2018). 5) Sejarah yaitu Studi tentang peristiwa masa lalu, terutama dalam urusan manusia yang disusun secara ilmiah, meliputi urutan waktu tertentu, diberi tafsiran dan analisa kritis sehingga mudah dipahami (Haryanto, 2017). 6) Hukum yaitu studi tentang sistem dan prinsip hukum, termasuk interpretasi dan penerapan hukum dan peraturan. 7) Komunikasi yaitu studi tentang bahasa, termasuk struktur, sejarah, dan penggunaannya. 8) Politik yaitu studi tentang sistem pemerintahan dan politik, termasuk distribusi kekuasaan dan sumber daya dalam masyarakat. 9) Psikologi yaitu studi tentang perilaku manusia dan proses mental, termasuk persepsi, kognisi, emosi, dan motivasi. 10) Sosiologi yaitu studi tentang perilaku sosial manusia, termasuk asal usul, perkembangan, dan organisasinya, serta hubungan antara individu dan kelompok.

2. Keterampilan (skill).

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memberikan siswa berbagai keterampilan yang berguna untuk pengembangan pribadi dan profesional mereka. Berikut adalah beberapa keterampilan yang dapat dipelajari siswa dalam mata pelajaran ilmu sosial: 1) Keterampilan berfikir kritis (*thinking skills*), meliputi kemampuan untuk menyusun konsep, menginterpretasi, membuat generalisasi, mengaplikasikan dan mengevaluasi pengetahuan. 2) Keterampilan memecahkan

masalah, meliputi pengembangan kemampuan memecahkan masalah, termasuk definisi masalah, pengumpulan data, dan evaluasi informasi terkait masalah sosial di lingkungan peserta didik. 3) Keterampilan penelitian atau inkuiri ilmu sosial: meliputi pengembangan keterampilan penelitian, seperti kemampuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, menyusun berbagai pertanyaan dan hipotesis, menguji hipotesis serta membuat generalisasi. 4) Keterampilan berkomunikasi meliputi pengembangan keterampilan komunikasi, termasuk kemampuan untuk mengekspresikan ide dengan jelas dan persuasif. 5) Keterampilan interpersonal, meliputi pengembangan keterampilan interpersonal, seperti kemampuan untuk bekerja sama dan berempati dengan orang lain termasuk kemampuan untuk menjadi seorang pemimpin yang baik dalam memecahkan masalah kelompok. 6) Keterampilan kewarganegaraan meliputi, pengembangan rasa tanggung jawab dan keterlibatan sebagai warga negara, termasuk pemahaman tentang proses demokrasi dan pentingnya kewarganegaraan aktif. 7) Keterampilan kesadaran global meliputi: pengembangan perspektif global dan pemahaman tentang budaya dan masyarakat yang berbeda. 8) Keterampilan belajar atau akademik meliputi kemampuan menemukan lokasi, mengorganisasi, dan menerima informasi baik melalui kegiatan membaca, mendengar dan mengobservasi.

3. Sikap (*attitudes*)

Ilmu pengetahuan sosial dapat membantu siswa mengembangkan berbagai sikap yang berguna untuk pengembangan pribadi mereka. Sikap-sikap ini termasuk berpikiran terbuka, rasa ingin tahu, berpikir kritis, empati, tanggung jawab sipil, kesadaran global, rasa hormat, dan toleransi. Sikap untuk menghargai nilai, etika dan moral yang mampu menjadikan siswa sebagai warganegara yang baik.

4. Masyarakat Kontemporer

Sebelum membahas Peran mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial membantu siswa memahami dinamika sosial masyarakat kontemporer, maka akan dibahas terlebih dahulu tentang arti masyarakat kontemporer. Masyarakat kontemporer mengacu pada masyarakat yang kita tinggali saat ini. Era masyarakat kontemporer ditandai oleh setidaknya tiga arah fundamental, yaitu globalisasi,

individualisasi, dan digitalisasi (Supardan, 2022). Beberapa ciri masyarakat kontemporer antara lain: 1) Terdapat peningkatan kondisi kehidupan, harapan hidup, kemampuan melek huruf, dan kesetaraan gender. 2) Transisi dari sebuah industri ke tatanan pasca-industri. 3) Penggunaan teknologi komunikasi baru yang mengubah model organisasi Negara dan politik. 4) Sistem kekuasaan menjadi kurang terlihat tetapi lebih meluas dalam cara itu dapat mempengaruhi pilihan dan cara berpikir. 5) Semakin banyak orang merasa terancam oleh perubahan yang mempengaruhi kehidupan material, psikologis, dan sosial mereka. 6) Sekelompok besar orang yang hidup bersama secara terorganisir, membuat keputusan tentang bagaimana melakukan sesuatu dan berbagi pekerjaan yang perlu dilakukan. 7) Terfragmentasi, sifat plural masyarakat kontemporer. Melemahnya nilai-nilai kekeluargaan tradisional dan adat istiadat. Secara keseluruhan, masyarakat kontemporer adalah fenomena kompleks dan dinamis yang terus berubah dan berkembang.

ilmu pengetahuan sosial membantu siswa memahami dinamika masyarakat modern dengan cara-cara berikut:

a) *Menganalisis Masyarakat*

Ilmu sosial membantu siswa menganalisis masyarakat dengan lebih baik. Mereka dapat mempelajari struktur sosial, hierarki, peran sosial, dan kelompok dalam masyarakat. Memahami struktur dan pola sosial yang terjadi saat ini, siswa dapat memahami bagaimana masyarakat bekerja dan berkembang. Menganalisis masyarakat juga membantu siswa lebih memahami bagaimana terlibat dengan sistem sosial baik untuk kepentingan mereka sendiri maupun masyarakat.

b) *Memahami Perubahan Sosial*

Ilmu pengetahuan sosial membantu siswa untuk memahami perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat kontemporer. Mereka dapat mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial, seperti globalisasi, teknologi, demografi, dan perubahan budaya. Pengetahuan ini memungkinkan siswa untuk mengenali tren sosial saat ini dan memahami dampak mereka pada masyarakat. siswa juga memahami perubahan dunia, menginspirasi siswa untuk menjadi warga negara yang sensitif terhadap budaya, sadar lingkungan, dan bertanggung jawab secara sosial.

c) Mengenal Isu-Isu Kontemporer

Ilmu sosial membantu siswa untuk mengenali isu-isu sosial yang berkembang dalam masyarakat kontemporer. Mereka dapat mempelajari isu-isu seperti ketimpangan sosial, keadilan, keberlanjutan, hak asasi manusia, dan keragaman budaya. Memahami isu-isu ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang tantangan dan kompleksitas yang dihadapi masyarakat saat ini. siswa juga menjadi dapat memahami bagaimana menavigasi dan mengubah kehidupan interpersonal sehari-hari, dan bagaimana mengatasi masalah-masalah besar seperti ketimpangan, kemiskinan, kejahatan, rasisme, dan perubahan iklim.

d) Menggunakan Metodologi Penelitian Ilmu Sosial

Ilmu sosial juga melibatkan penggunaan metodologi penelitian sosial yang membantu siswa memahami dan menganalisis masyarakat kontemporer secara sistematis. Mereka dapat mempelajari berbagai metode penelitian seperti survei, wawancara, observasi, dan analisis data. Kemampuan ini memungkinkan siswa untuk terlibat dalam penelitian dan menganalisis data untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika masyarakat kontemporer.

e) Mengembangkan Keterampilan

Ilmu pengetahuan sosial membantu siswa mengembangkan keterampilan seperti kepemimpinan, perencanaan strategis, penghubung internasional, keberlanjutan, pertumbuhan konsumen, pemasaran, manajemen hukum dan keuangan, yang sangat penting bagi bisnis.

Semua peran tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang luas dan komprehensif kepada siswa tentang bagaimana individu dan masyarakat berfungsi. Siswa dapat belajar tentang asal usul, perkembangan, dan keragaman masyarakat dan budaya manusia, serta bagaimana sumber daya dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Mereka juga dapat memperoleh pengetahuan tentang fitur fisik bumi, distribusi populasi dan budaya manusia, peristiwa masa lalu, sistem hukum dan prinsip, bahasa, sistem pemerintahan dan politik, perilaku manusia dan proses mental, dan perilaku sosial manusia.

C. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis metode studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Zed, 2008:3). Studi pustaka adalah istilah lain dari kajian pustaka, tinjauan pustaka, kajian teoritis, landasan teori, telaah pustaka (*literature review*), dan tinjauan teoritis.

Metode penelitian dengan studi literatur tidak harus turun ke lapangan dan bertemu dengan responden. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen. Pada riset pustaka (*library research*), penelusuran pustaka tidak hanya untuk langkah awal menyiapkan kerangka penelitian (*research design*) akan tetapi sekaligus memanfaatkan sumber-sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian. Penelitian dengan studi literatur sebuah penelitian yang persiapannya sama dengan penelitian lainnya akan tetapi sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian. Penelitian dengan studi literatur juga sebuah penelitian yang dikategorikan sebagai sebuah karya ilmiah karena pengumpulan data dilakukan dengan sebuah strategi dalam bentuk metodologi penelitian. Variabel pada penelitian studi literatur bersifat tidak baku. Data yang diperoleh dianalisis secara mendalam oleh penulis. Sumber data untuk penelitian studi literatur dapat berupa sumber yang resmi akan tetapi dapat berupa laporan/kesimpulan seminar, catatan/rekaman diskusi ilmiah, tulisan-tulisan resmi terbitan pemerintah dan lembaga-lembaga lain, baik dalam bentuk buku/manual maupun digital seperti bentuk piringan optik, atau data komputer.

D. KESIMPULAN

Sebagai program pendidikan yang bertujuan membentuk warganegara yang baik (*good citizen*), maka Pembelajaran IPS membekali siswa dengan berbagai kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Masyarakat sementara mengacu pada masyarakat yang kita tinggali saat ini. Era masyarakat kontemporer ditandai oleh setidaknya tiga arah fundamental, yaitu globalisasi, individualisasi, dan digitalisasi. Ilmu pengetahuan sosial membantu siswa memahami dinamika masyarakat modern dengan cara-cara yang sesuai sehingga dapat memperoleh pengetahuan tentang fitur fisik bumi, distribusi

populasi dan budaya manusia, peristiwa masa lalu, sistem hukum dan prinsip, bahasa, sistem pemerintahan dan politik, perilaku manusia dan proses mental, dan perilaku sosial manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N., Kuntari, W., Rostwentivaivi, V., Suryana, A. T., Rahmi, P. P., Rahmasari, L. F., Feriansyah, Sukmaya, S. G., Manalu, D. S. T., Sari, N. M. W., Sari, P. N., Dewi, T. G., & Mulyani. (2022). *Pengantar Ekonomi Mikro (Teori dan Praktis)*. Widina Media Utama.
- Anshori, S. (2014). Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Edueksos*, 03(02), 59–76.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kontribusi+ilmu+pengetahuan+sosial+dalam+pendidikan+karakter&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DN6RFu2pmlPgJ
- Ardiwidjaja, R. (2018). *Arkeowisata: Mengembangkan Daya Tarik Pelestarian Warisan Budaya*. Deepublish.
- Dora, N., & Endayan, H. (2018). *Pengantar Ilmu Sosial* (E. Susanti (ed.)). CV. Widya Puspita.
- Haryanto, S. (2017). Pendekatan Historis Dalam Studi Islam. *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 17(1), 127–135.
<https://doi.org/10.32699/mq.v17i1.927>
- Hermawanto, A., & Anggrani, M. (2020). *Globalisasi, Revolusi Digital Dan Lokalitas : Dinamika Internasional Dan Domestik Di Era Borderless World*. LPPM UPN VY PRESS.
- Jahja, A. S. (2021). *Konsep Dasar ekonomi*. Perbanas Institute.
<https://repository.perbanas.id/xmlui/handle/perbanas/1818>
- Longino, H. (2019). “*The Social Dimensions of Scientific Knowledge*”, *The Stanford Encyclopedia of Philosophy (Summer 2019 Edition)*, Edward N. Zalta (ed.), URL =
<<https://plato.stanford.edu/archives/sum2019/entries/scientific-knowledge-social/>>.
- Nurjanah, L., Handayani, S., & Gunawan, R. (2021). *Konsep Dasar Ilmu*

- Pengetahuan Sosial dalam Dunia Pendidikan. *Chronologia*, 3(2), 38–48.
<https://doi.org/10.22236/jhe.v3i2.7242>
- Rahmad. (2016). Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 67–78. <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/muallimuna>
- Resen, P. T. K., & Sushanti, S. (2022). *Globalisasi Dimensi dan Implikasinya*. Jejak Pustaka.
- Soediro. (2017). Hubungan Hukum dan Globalisasi: Upaya Mengantisipasi Dampak Negatifnya. *Kosmik Hukum*, 17(01), 29–49.
<https://doi.org/osmikhukum.v17i1.1998>
- Suardi, Nursalam, Maghfirah, A. F., Hasrullah, Amir, M., Nurbaya, Saidah, Syamsu, S. D. F., Novitasari, A., Idayani, D., Amin, I. U., Alam, J., Mitro, M., Muspirah, HL, N. N. H., Asmah, Idris, F., Hasmi, M, N., ... Fahrul, M. (2021). *Kajian Penelitian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. CV. AA. RIZKY.
- Subiyakto, B., & Mutiani, M. (2019). Internalisasi Nilai Pendidikan Melalui Aktivitas Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 17(1), 137.
<https://doi.org/10.18592/khazanah.v17i1.2885>
- Supardan, D. (2022). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Prespektif Filosofi dan Kurikulum* (B. P. Utami (ed.)). Bumi Aksara.
- Wiranata, I. G. A. B. (2002). *Antropologi Budaya*. PT Citra Aditya Bakti.